

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI KELAS VI SD NEGERI 125 TEBING TINGGI TAHUN AJARAN 2017/2018

Nurintan

Guru Negeri 125 Tebing Tinggi

Surel : nur_intan@gmail.com

Abstract : Application of Cooperative Learning Model Numbered Head Together To Improve Student Learning Outcomes in PAI Subjects in Class VI SD Negeri 125 Tebing Tinggi Year Teaching Year 2017/2018. This study aims to determine the results of student learning using cooperative learning model type Numbered Head Together on the material Believing the end of the day and telling the story of the Prophet in class VI SD Negeri 125 Tebing Tinggi T.P. 2017/2018. From the data analysis of pretest results, it is known that the average score of students is 48, there are only 3 students who reach the limit of KKM, 13.64% complete learning in the classroom. From the results of data analysis in cycle I obtained an average value of 75, sebanyak 13 students have managed to achieve the minimum limit value of KKM, 50.09% complete learning in the classroom. From the results of the test in cycle II obtained an average value of 85, sebanyak 19 students have managed to achieve minimum KKM limit value, students' learning completeness level in class 86.36.

Keywords : Co-operative, Numbered Head Together.

Abstrak : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VI SD Negeri 125 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* pada materi Menyakini adanya hari akhir dan menceritakan kisah Nabi di kelas VI SD Negeri 125 Tebing Tinggi T.P. 2017/2018. Dari analisis data hasil pretes diketahui rata-rata nilai siswa 48, hanya ada 3 orang siswa yang mencapai batas KKM, ketuntasan belajar dalam kelas 13,64%. Dari hasil analisis data pada siklus I diperoleh rata-rata nilai 75, sebanyak 13 orang siswa telah berhasil mencapai nilai batas minimum KKM, ketuntasan belajar dalam kelas 50,09%. Dari hasil tes pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 85, sebanyak 19 orang siswa telah berhasil mencapai nilai batas minimum KKM, tingkat ketuntasan belajar siswa dalam kelas 86,36.

Kata Kunci : Kooperatif, *Numbered Head Together*.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan suatu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar (SD) sampai dengan sekolah menengah atas (SMA), bahkan perguruan tinggi. Hal ini membuktikan bahwa bidang studi PAI penting dalam pendidikan, PAI juga sangat penting dibutuhkan dalam

kehidupan. Salah satu alasan mengapa PAI perlu diajarkan disetiap jenjang pendidikan karena PAI menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia.

Pendidikan Islam adalah suatu pendidikan yang melatih perasaan murid-murid dengan cara sebegitu rupa sehingga dalam sikap hidup, tindakan, keputusan

dan pendekatan mereka terhadap segala jenis pengetahuan, mereka dipengaruhi oleh nilai spiritual dan sangat sadar akan nilai etis Islam. Mereka dilatih, dan mentalnya begitu berdisiplin, sehingga mereka ingin mendapatkan pengetahuan bukan semata-mata untuk memuaskan rasa ingin tahu intelektual mereka atau hanya untuk memperoleh keuntungan material saja, melainkan berkembang sebagai makhluk rasional yang berbudi luhur dan melahirkan kesejahteraan spiritual, moral dan fisik bagi keluarga mereka, bangsa mereka dan seluruh umat manusia.

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan, serta penggunaan, pengalaman, dibarengi tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Tujuan dari Pendidikan Agama adalah untuk membimbing anak agar mereka menjadi orang Muslim sejati, beriman teguh, beramal sholeh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, Agama dan Negara.

Mengingat pentingnya PAI maka sangatlah diharapkan peserta didik untuk menguasai pelajaran PAI. Namun pada kenyataannya kualitas pembelajaran PAI di SD Negeri 125 Tebing Tinggi masih perlu perbaikan dilihat dari rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Melihat kenyataan itu, perlulah guru melakukan sesuatu yaitu dengan berbagai macam model pembelajaran, strategi, serta pendekatan dalam belajar agar dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya. Karena dengan menggunakan

berbagai model pembelajaran akan dapat memberikan motivasi yang besar terhadap hasil belajar siswa.

Rendahnya aktivitas dan partisipasi siswa dalam kegiatan belum mencapai KKM pembelajaran dan kurang tepatnya model pembelajaran yang digunakan oleh guru membuat banyaknya siswa yang bermain – main saat guru mengajar di dalam kelas. Beberapa siswa enggan mengerjakan tugas dirumah mereka lebih senang dihukum dari pada mengerjakan tugas. Adanya siswa yang mengerjakan pekerjaan rumah disekolah, dengan cara melihat hasil pekerjaan rumah temannya (menyontek).

Faktor lain yang menyebabkan rendahnya hasil belajar PAI banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengungkapkan permasalahannya pada suatu materi kepada guru saat proses belajar mengajar. Mereka lebih mudah mengungkapkan permasalahan tersebut kepada teman mereka dan dengan bahasa mereka sendiri sehingga dapat saling memahami dan membantu satu sama lain, hal ini menunjukkan bahwa siswa butuh belajar dalam kelompok kecil yang bersifat kolaborasi.

Dengan penggunaan metode yang efektif dan efisien akan mendorong siswa untuk lebih serius, semangat dan konsentrasi dalam mengikuti proses belajar mengajar dan dapat menghindari rasa kebosanan dan kejenuhan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Metode yang baik dan serasi dalam pembelajaran PAI sangatlah penting, sebab hal itu merupakan kebutuhan didalam proses belajar mengajar. Sehingga metode yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa. Ada banyak metode yang biasa diterapkan oleh guru untuk membuat pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI SD Negeri 125 Tebing Tinggi peneliti menggunakan

model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar PAI dengan pendekatan yang menunjang keterlibatan siswa dan berkomunikasi dalam belajar mengajar adalah model pembelajaran tipe *Numbered Head Together*, yang dikembangkan oleh *spencer Kagan* menyatakan bahwa: "Numbered Head Together memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide – ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama mereka". Peneliti memilih model pembelajaran tipe *Numbered Head Together* karena dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*, siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga sesama siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mencoba melakukan penelitian tindakan kelas dengan mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dalam kegiatan belajar mengajar pada pelajaran PAI.

Dalam kajian ini guru tertarik melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VI SD Negeri 125 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2017/2018."

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah :

1. Hasil belajar siswa dalam PAI masih rendah, khususnya pada materi Menyakini adanya hari akhir dan menceritakan kisah Nabi di kelas VI SD Negeri 125 Tebing Tinggi T.P. 2017/2018.
2. Rendahnya kemauan dan minat siswa dalam belajar PAI pada Menyakini adanya hari akhir dan menceritakan

kisah Nabi di kelas VI SD Negeri 125 Tebing Tinggi T.P. 2017/2018.

3. Sebagian siswa kurang berani dalam menjawab pertanyaan guru karena tidak memahami materi Menyakini adanya hari akhir dan menceritakan kisah Nabi di kelas VI SD Negeri 125 Tebing Tinggi T.P. 2017/2018.
4. Tugas-tugas (PR) sebagian besar dikerjakan disekolah dengan cara mencontek hasil kerjaan temannya.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* pada Mata Pelajaran PAI Materi Menyakini adanya hari akhir dan menceritakan kisah Nabi di kelas VI SD Negeri 125 Tebing Tinggi Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal T.P 2017/2018.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas pada latar belakang masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : " Apakah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* Ini Dapat Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Pada Materi Menyakini adanya hari akhir dan menceritakan kisah Nabi di kelas VI SD Negeri 125 Tebing Tinggi Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal T.P 2017/2018 ?"

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah ini untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* pada materi Menyakini adanya hari akhir dan menceritakan kisah Nabi di kelas VI SD Negeri 125 Tebing Tinggi Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal T.P 2017/2018. Adapun manfaat yang diharapkan sebagai berikut :

- a. Bagi siswa Meningkatkan cara berfikir aktif dan kemampuan bekerja

- kelompok siswa yang bermuara meningkatnya hasil belajar PAI.
- b. Bagi Guru Meningkatkan keprofesionalan guru dalam pembelajaran yang dilakukan dikelas, mempunyai strategi yang tepat serta percaya diri dalam pemberian motivasi yang terarah.
 - c. Bagi kepala sekolah Sebagai bahan acuan untuk direkomendasikan bagi guru-guru lain agar dapat menggunakan metode Pembelajaran kooperatif tipe *NHT*.

METODE

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (*classroom action research*). Sesuai dengan jenis penelitian ini, maka penelitian ini memiliki tahap – tahap berupa siklus. Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari dua siklus, tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang akan dicapai. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 125 Tebing Tinggi Kecamatan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun Pelajaran 2017/2018. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI SD Negeri 125 Tebing Tinggi dengan jumlah siswa 22 orang.

Objek penelitian adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* untuk meningkatkan hasil belajar PAI pada materi Menyakini adanya hari akhir dan menceritakan kisah Nabi siswa kelas VI SD Negeri 125 Tebing Tinggi T.P 2017/2018.

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) yaitu salah satu metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dengan cara berkelompok dalam proses pembelajaran. serta upaya meningkatkan hasil belajar pada pelajaran PAI.

Desain penelitian yang dilaksanakan adalah desain yang digambarkan oleh Arikunto, dkk (2006:16) yang mengemukakan secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Analisis data yang digunakan adalah data kualitatif tes hasil belajar siswa. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana berikut ini.

1. Penilaian Tes

$$PPH = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan :

PPH = Persentase Penilaian hasil
B = Skor yang diperoleh
N = Skor total

Kreteria :

0 < PPN < 69 artinya siswa belum tuntas belajar.
70 < PPN < 100 artinya siswa telah tuntas belajar.

2. Untuk mengetahui nilai rata-rata siswa secara klasikal dengan rumus :

$$PKK = \frac{T}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

PKK : persentase ketuntasan klasikal.
T : Banyak siswa PPH \geq 70
N : Banyak siswa di teliti.

Secara individual di katakan tuntas belajar jika PPH \geq 70 dan suatu kelas dikatakan tuntas apabila PKK \geq 85

3. Untuk menganalisis Hasil Observasi dan Siswa digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai rata – rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{48} \times 100$$

Lokasi penelitian adalah SD Negeri 125 Tebing Tinggi dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai bulan Oktober 2017. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan mulai dari kegiatan persiapan sampai penyusunan laporan.

PEMBAHASAN

Dari rumusan masalah yang diajukan. apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together (nht)* ini dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa pada materi menyakini adanya hari akhir dan menceritakan kisah Nabi di kelas VI SD Negeri 125 Tebing Tinggi, telah terjawab hasil belajar siswa meningkat dari sebelumnya. Hal ini dapat dilihat sebelum dilakukannya pembelajaran Siklus I, telah diberikan tes awal (pretes) diketahui nilai rata – rata kelas 13,64%. Secara perorangan maupun kelas siswa dinyatakan masih belum berhasil dengan kata lain masih memiliki rata – rata tingkat keberhasilan dibawah 85%.

Pada siklus I digunakan pembelajaran Kooperatif tipe *NHT*. Pada siklus I setelah dilakukannya tindakan kemudian diberikan evaluasi ternyata hasilnya meningkat dengan nilai rata – rata 75 dari ketuntasan belajar siswa dari 22 orang siswa sebesar 50,09%. Dalam siklus I dengan melihat rata – rata nilai, siswa telah mencapai nilai batas KKM yang ditentukan, namun demikian ketuntasan secara klasikal, ketuntasan belajar masih dinyatakan belum berhasil. Oleh karena itu dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II, ini merupakan perbaikan atau lanjutan pembelajaran yang telah diberikan pada siklus I. Pada siklus II ini didapat nilai rata – rata kelas meningkat menjadi 85 dengan ketuntasan belajar siswa dari 22 orang siswa sebesar 86,36% dengan tingkat ketercapaian tes hasil belajar mencapai nilai 70. Hal ini berarti dengan

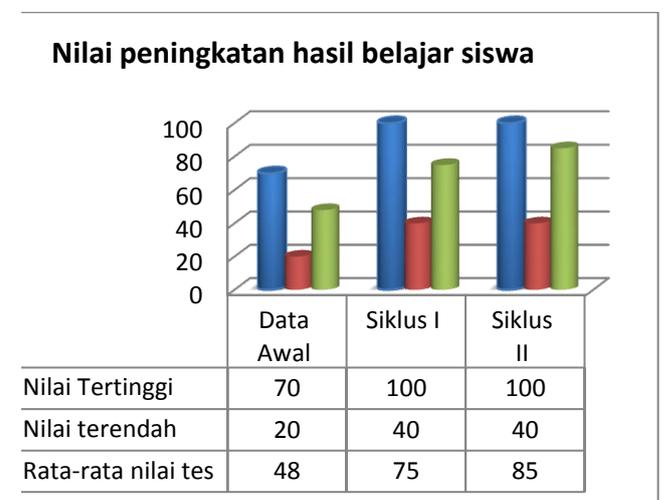
menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menyakini adanya hari akhir, terlihat dari ketuntasan belajar siswa.

Berikut ini disajikan peningkatan rata – rata nilai mulai dari tes awal, tes siklus I hingga tes siklus II sehingga dapat melihat peningkatan hasil belajar yang tercapai, dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *NHT*.

Tabel Hasil belajar siswa dari Pretes, Siklus I dan Siklus II

No	Hasil Tes	Data Awal	Siklus I	Siklus II
1	Nilai Tertinggi	70	100	100
2	Nilai terendah	20	40	40
3	Rata-rata nilai tes	48	75	85
4	Ketuntasan klasikal	14%	59,09%	86,36%

Peningkatan hasil belajar siswa tabel 4.4 diatas dapat dilihat dari rata-rata nilai saat tes awal, hasil siklus I dan pada siklus II, seperti pada gambar diagram batang di bawah ini



Gambar Peningkatan Hasil Belajar Siswa Hasil Pretest, Siklus I, dan Siklus II

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan pada hasil dan pembahasan penelitian maka, dapat disimpulkan bahwa :

1. Dengan penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Pada Materi Menyakini adanya hari akhir dan menceritakan kisah Nabi di kelas VI SD Negeri 125 Tebing Tinggi Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal T.P 2017/2018.
2. Hasil belajar siswa meningkat dari pra siklus hingga siklus II dengan perolehan nilai :
 - a. Nilai rata-rata dan ketuntasan klasikal pra siklus (Pretes) 48 dan 13,64%
 - b. Nilai rata-rata dan ketuntasan klasikal siklus I (Formatif I) 75 dan 59,09%
 - c. Nilai rata-rata dan ketuntasan klasikal siklus II (Formatif II) 85 dan 86,36%

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan diatas, maka peneliti memberi beberapa saran yaitu:

1. Guru SD Negeri 125 Tebing Tinggi mencoba menerapkan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Agar penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dapat dimaksimalkan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Kepala sekolah, dapat direkomendasikan kepada guru-guru khususnya Bapak dan Ibu guru yang mengajar di SD Negeri 125 Tebing Tinggi sebagai alternatif pembelajaran kooperatif.

4. Bagi para pembaca dapat mengembangkan metode pembelajaran ini dalam pembaharuan pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung :Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Dewi, Rosmala. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan : Pasca Sarjana Unimed.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rinena Cipta.
- Gunawan, Imam. 2007. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together* (Online), dalam <http://ktspp.diknas.go.id>, diakses 28 Januari 2012.
- Ibrahim. 2003. *Pembelajaran Kooperatif*, Jakarta : Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta : Pustaka Pelajar.
- Lie. 2010. *Cooperative Learning*. Jakarta : PT.Gramedia Widiasrana Indonesia
- Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana..
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.